



ANALISIS DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGELOLAAN SDM MENGUNAKAN APLIKASI ODOO PADA MEDINAT ART

Sri Rejeki¹, Suhendi²

^{1,2}Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12640
rejekicici37@gmail.com, suhendi@nurulfikri.ac.id

Abstract

Medinat Art is an online-based business institution that has been established in 2015. It is slowly starting to improve its HR management to make it more structured. One of the efforts made was using the HR Information System, namely the Odoo application, to manage employee leave. The Odoo application is an Enterprise Resource Planning (ERP) application made in Open Source. Previously, Medinat Art still needed to fix many things regarding the leave management carried out. One of them is the leave application process which is still manual and unstructured because there is no official SOP. The problem that occurs is that there is no place to find out the history of employee leave, both those submitted and the remaining rights to leave, and there is a sudden impression that there is no planned delegation of tasks before the employee leaves. The module applied in this research is the Leaves module. The results of this research are the use of several features in the Odoo software, including creating types of leave, granting leave rights, submitting leave, providing leave submission results, viewing the results of leave submissions. This research is expected to facilitate the management of leave, especially filing and recording leave history so that it is systemized so that the quality of human resource management is preferable.

Keywords: Enterprise Resource Planning, Odoo, Leaves

Abstrak

Medinat Art merupakan suatu lembaga usaha berbasis *online* yang sudah berdiri sejak tahun 2015. Pelan-pelan mulai membenahi manajemen pengelolaan SDM agar lebih terstruktur. Salah satu upaya yang dilakukan seperti penggunaan Sistem Informasi SDM yaitu aplikasi Odoo untuk pengelolaan cuti karyawannya. Aplikasi *Odoo* merupakan aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibuat dalam bentuk *Open Source*. Sebelumnya ada banyak hal yang masih perlu dibenahi oleh Medinat Art mengenai pengelolaan cuti yang telah dilakukan. Salah satunya proses pengajuan cuti yang masih manual dan tidak terstruktur karena tidak ada SOP resmi. Sehingga masalah yang terjadi adalah tidak adanya wadah untuk mengetahui riwayat cuti karyawan, baik yang sudah diajukan maupun sisa hak cuti, serta terkesan mendadak yang mengakibatkan tidak ada pendelegasian tugas yang terencana sebelum karyawan cuti. Modul yang diterapkan dalam penelitian ini adalah modul *Leaves*. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan beberapa fitur dalam *software* Odoo, diantaranya: pembuatan jenis cuti, pemberian hak cuti, pengajuan cuti, pemberian hasil pengajuan cuti, melihat hasil pengajuan cuti. Pada penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pengelolaan cuti, khususnya pengajuan dan pencatatan riwayat cuti agar tersistem sehingga kualitas manajemen SDM lebih baik.

Kata kunci: Enterprise Resource Planning, Odoo, Cuti

1. PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 2, Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat [1]. Di samping teknologi, Sumber Daya Manusia (SDM) kini sudah menjadi faktor penting yang akan menentukan jatuh banggunya perusahaan. Dimana segala kemampuan

manusia yang tidak bisa digantikan oleh teknologi sudah dianggap sebagai *asset* perusahaan yang tak ternilai.

Dalam rangka menunaikan pekerjaannya, manusia memerlukan tenaga yang harus dikeluarkan sesuai besarnya kebutuhan beban kerja yang dilakukan. Ketika manusia melakukan pekerjaan melebihi ketentuan jam kerja (UU Nomor 13 tahun 2003), maka waktu kerja bisa dianggap masuk sebagai lembur sehingga pegawai berhak atas upah

lembur [2]. Lembur yang berlebihan pun dapat mengakibatkan seseorang mengalami kelelahan baik fisik maupun psikologis. Perlu adanya penyeimbang antara hak dan kewajiban yang dilakukan oleh pegawai.

Medinat Art merupakan suatu lembaga usaha berbasis *online* yang sudah berdiri sejak tahun 2015. Ini belum menggunakan sistem informasi berbasis computer untuk mengelola SDM termasuk untuk pengelolaan cuti pegawainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawainya, pengelolaan cuti saat ini masih manual.

Pegawai hanya melakukan pengajuan cuti kepada CEO melalui lisan bahkan melalui *WhatsApp*. Pegawai bisa melakukan pengajuan cuti kapanpun, termasuk sehari sebelumnya. Prosedur yang terkesan tidak resmi ini membuat pengajuan cuti tidak terdokumentasikan secara jelas, sehingga tidak ada sistem yang dapat melihat riwayat cuti setiap pegawainya. Hal seperti ini juga membuat pihak Medinat Art tidak dapat merencanakan penggantian posisi seorang pegawai yang cuti agar proses bisnis tetap berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis dan Implementasi Sistem Pengelolaan SDM menggunakan Aplikasi Odoo pada Medinat Art”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi SDM menggunakan Odoo di Medinat Art?
2. Bagaimana pengelolaan SDM di Medinat Art sesudah menggunakan Odoo?

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan sistem informasi SDM menggunakan Odoo di Medinat Art.
2. Mengetahui dampak perubahan pengelolaan SDM di Medinat Art sesudah menggunakan Odoo.

Manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya Sistem Informasi SDM yang digunakan untuk pengelolaan cuti pegawai.
2. Perbaikan SOP pengajuan cuti di Medinat Art.
3. Peningkatan kualitas pengelolaan SDM di Medinat Art.
4. Kemudahan CEO, Bagian SDM dan pegawai itu sendiri untuk melihat riwayat cuti pegawai.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Manajemen SDM

Menurut T. Hani Handoko, Manajemen Sumber Daya Manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuantujuan (individu maupun organisasi) [4]. Sebelum melakukan penarikan atau rekrutmen, manajer SDM perlu melakukan perencanaan (menyusun kebutuhan jabatan dan SDM) melalui analisis pekerjaan (*job analysis*) yang hasilnya antara lain untuk menyusun deskripsi pekerjaan (*job description*), spesifikasi pekerjaan (*job specification*), dan standar-standar pekerjaan (*job standards*).

2.2 Sistem Informasi SDM

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia atau ditulis lengkap Sistem Informasi Manajemen SDM adalah sistem informasi yang merupakan bagian atau sub-sistem dari sistem informasi manajemen dalam organisasi. SIM SDM dipergunakan untuk mengelola data pegawai, menyelesaikan fungsi-fungsi administrasi, dan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. [3].

2.3 Cuti

Menurut H. Nainggolan (1998:131) cuti adalah hak pegawai negeri sipil, oleh sebab itu pelaksanaan cuti hanya dapat ditunda dalam jangka waktu tertentu. [5]. Menurut UU Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 mengatur tentang ketentuan cuti, ada 6 jenis cuti yang meliputi : cuti tahunan, cuti sakit, cuti besar, cuti bersama, cuti hamil, dan cuti penting [6].

2.4 Odoo

Odoo adalah sebuah perangkat lunak manajemen perusahaan berbasis *Open Source* yang merupakan salah satu dari aplikasi ERP yang praktis dan mudah digunakan, yang dirancang untuk mengatasi kebutuhan perusahaan dan proses, serta membantu meningkatkan kinerja bisnis.

Open Source mengacu pada perangkat lunak atau program yang kode sumbernya dibuat tersedia untuk pengembang lain untuk digunakan, modifikasi dan perangkat tambahan. *Open source* tidak berarti hanya akses ke kode sumber, ketentuan distribusi *software open source* harus memenuhi beberapa kriteria yang berkaitan dengan distribusi, karya turunan, integritas kode penulis sumber, distribusi lisensi, dan persyaratan lisensi antara lain [7].

Fitur bisnis Odoo disusun dalam sebuah modul. Modul adalah suatu folder dengan struktur yang telah ditetapkan yang berisi kode Python dan file XML. Suatu modul terdiri dari struktur data, *form*, laporan, menu, prosedur, *workflow*, dan komponen *web* yang ditulis dalam Javascript. PostgreSQL digunakan Odoo sebagai sistem manajemen *database*.

Berikut kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Odoo:

1. Akses informasi yang dapat dipercaya.
2. Menghindari redundansi dari pemasukan data dan operasi.
3. Mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan.
4. Pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan kontrol dengan analisis skala *enterprise*.
5. Modul CRM (*Customer Relationship Management*) dan EDI.

2.5 Skala Likert

Menurut Sugiyono (2014:132) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial [8].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahapan metode:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan dua jenis studi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan, dua jenis studi tersebut yaitu:

- a. Studi Literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi berupa jurnal, paper, dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi SDM, Odoo, informasi terkait Medinat Art untuk membantu penulis dalam menyusun penelitian ini.
- b. Studi Lapangan dilakukan dengan cara wawancara kepada salah satu pegawai Medinat Art yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

2. Analisis dan Perancangan

Analisis, pada tahap ini penulis melakukan analisis data dan informasi yang didapatkan dari studi literature dan studi lapangan. Data tersebut berupa kebutuhan dari studi kasus yang diteliti dan kondisi pengelolaan SDM saat ini. Hal itu menjadi acuan implementasi sistem SDM yang akan dilakukan pada Medinat Art.

Perancangan, pada tahapan ini penulis melakukan analisis perancangan sistem yang akan diterapkan sesuai hasil studi lapangan dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Tahapan analisis perancangan sistem dilakukan untuk mengetahui aplikasi apa yang digunakan untuk implementasi sistem informasi SDM di Medinat Art.

3. Implementasi Sistem

Pada tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian ini, yaitu menerapkan sistem informasi SDM yaitu menggunakan Odoo di Medinat Art sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya. Tahapan yang harus dilakukan dalam tahap ini yaitu instalasi aplikasi Odoo lalu dilanjutkan dengan proses memaukkan data SDM di Medinat Art dengan menggunakan modul yang sesuai dengan penelitian ini.

4. Uji Coba dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah implementasi sistem selesai dilakukan. Harapannya setelah tahap uji coba ini, dapat diketahui apakah sistem berjalan dengan baik sesuai dengan perancangan sebelumnya, manfaat setelah implementasi sistem, dan perubahan setelah menerapkan sistem.

5. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan uji coba yang dilakukan di Medinat Art menggunakan beberapa modul pada Odoo untuk pengelolaan SDM, penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang lebih baik dalam penerapan sistem implementasi Odoo di Medinat Art.

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan analisis masalah berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Terdapat beberapa permasalahan yang penulis temukan di Medinat Art, diantaranya:

1. Pengelolaan cuti yang belum terstruktur.
2. Pegawai belum mengetahui jumlah cuti yang sudah diambil dan belum diambil.
3. Belum ada pengingat pemberitahuan pengajuan cuti kepada *CEO*

4.2 Analisis Perancangan Sistem

Analisis Perancangan Sistem merupakan sebuah perancangan kebutuhan sistem dimana akan menampilkan aktor-aktor yang akan terlibat, membuat kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem dan diagram activity untuk implementasi modul *Leaves*

1. Identifikasi Aktor

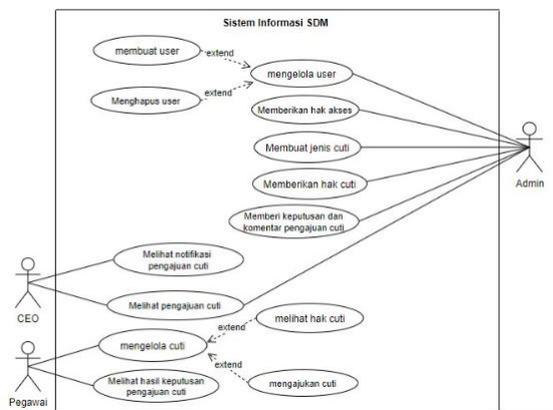
Tahap ini akan mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat pada implementasi sistem informasi SDM menggunakan Odoo modul *leaves*, hal tersebut dilihat dari kebutuhan *Software Requirement Specification* (SRS). Dan di bawah ini gambaran yang telah dibuat.



Gambar 1. Identifikasi Aktor

2. Use Case

Pada gambar di bawah ini menjelaskan tentang use case diagram implementasi Odoo modul leaves, dimana use case sendiri merupakan representasi dari fungsi-fungsi berdasarkan kebutuhan user.

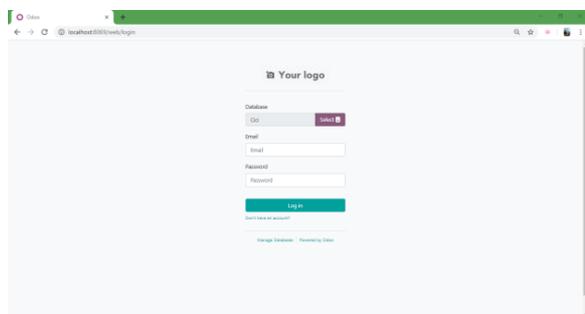


Gambar 2. Use Case

5. IMPLEMENTASI

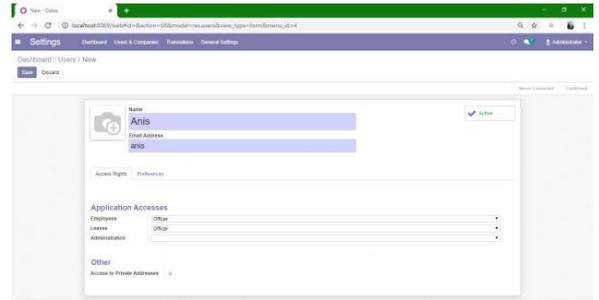
Selanjutnya adalah tahap implementasi Odoo modul leave. Berikut hasil dari penerapan yang telah dilakukan.

1. Admin akan login terlebih dahulu dengan menginput username dan password lalu meng-klik "Login".



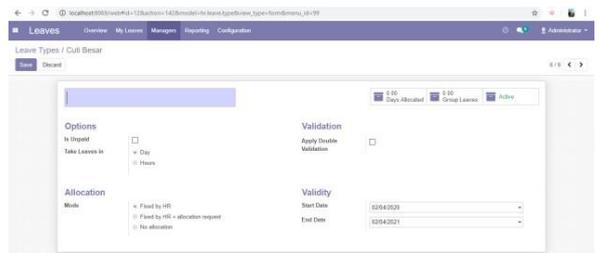
Gambar 3. Halaman Login

2. Admin membuat user pada menu user, lalu klik "Create" dan akan muncul halaman seperti di bawah ini. Kemudian Admin mengisi kebutuhan data user dan meng-klik "Save".



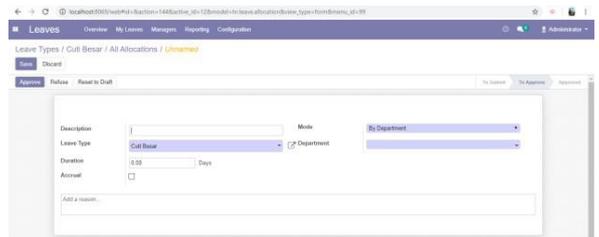
Gambar 4. Membuat User

3. Admin membuat Jenis Cuti pada Menu Configuration-Leave Types, lalu meng-klik "create" maka akan muncul halaman seperti gambar diatas.



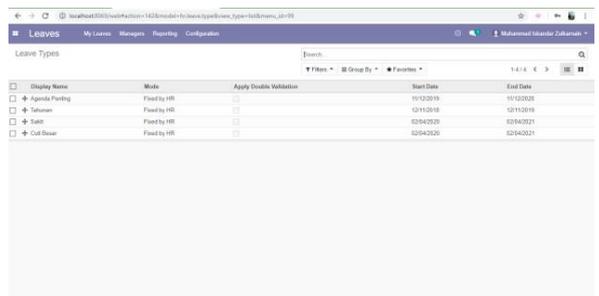
Gambar 5. Membuat Jenis Cuti

4. Admin memberikan hak cuti pegawai dengan meng-klik "days allocated", maka akan muncul halaman seperti pada gambar di bawah, admin mengisi data sesuai kebutuhan lalu meng-klik Approve dan Save.



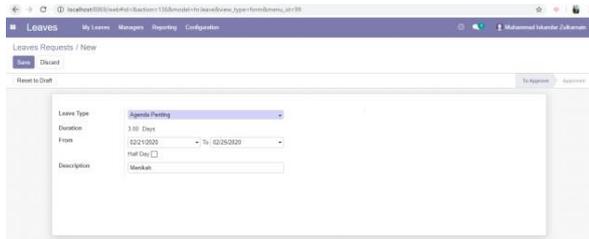
Gambar 6. Memberikan Hak Cuti

5. Pegawai dapat melihat hak cuti yang diberikan dengan meng-klik menu Configuratin-Leave Types, maka akan muncul halaman seperti pada gambar di bawah ini.



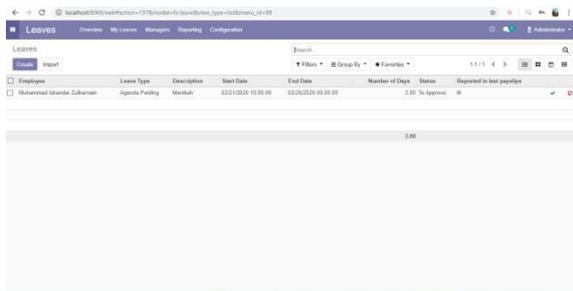
Gambar 7. Melihat Hak Cuti yang Diberikan

- Pegawai dapat mengajukan cuti dengan meng-klik menu “My Leaves” lalu *leave request*, maka akan muncul halaman seperti pada gambar dibawah ini, lalu pegawai mengisi halaman tersebut lalu meng-klik “Save”.



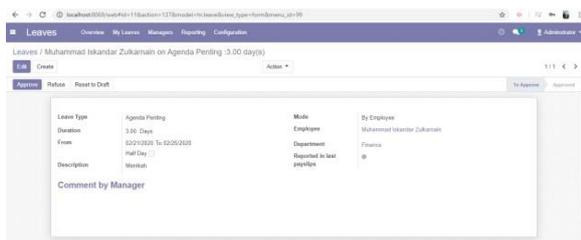
Gambar 8. Mengajukan Cuti

- Admin melihat pengajuan cuti pegawai dengan meng-klik menu “Manager” to Approve – Leaves, maka akan muncul halaman seperti dibawah ini.



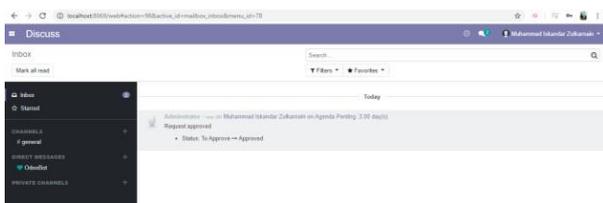
Gambar 9. Melihat Pengajuan Cuti

- Admin memberikan keputusan pengajuan cuti dengan meng-klik menu “Managers” To Approve – Leaves, lalu meng-klik cuti yang akan diberi keputusan *approve* atau *refuse* atau *reset*, maka akan muncul halaman seperti gambar.



Gambar 10. Memberikan Keputusan Pengajuan Cuti

- Pegawai melihat hasil keputusan pengajuan cuti dengan melihat *inbox*, halaman yang muncul pertama kali setelah *login*, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 11. Melihat Keputusan Pengajuan Cuti

6. HASIL USER ACCEPTANCE TEST

Tabel 1. Evaluasi UAT Admin

| No. | Fitur | Deskripsi | Berhasil |
|-----|---------------------------|--|----------|
| 1. | Login | Admin dapat melakukan login setelah memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> . | ✓ |
| 2. | Manage User | Admin dapat membuat, memberi akses, mengedit, dan <i>delete</i> user. | ✓ |
| 3. | Modul Leave | Admin dapat mengakses modul <i>leave</i> . | ✓ |
| 4. | Membuat jenis cuti | Admin dapat membuat jenis cuti: <i>add</i> , <i>edit</i> , <i>delete</i> . | ✓ |
| 5. | Memberikan hak cuti | Admin dapat memberikan hakcuti. | ✓ |
| 6. | Melihat jenis cuti | Admin dapat melihat pengajuan cuti. | ✓ |
| 7. | Memberikan keputusan cuti | Admin dapat memberikan keputusan pengajuan cuti. | ✓ |

Tabel 2. Evaluasi UAT CEO

| No. | Fitur | Deskripsi | Berhasil |
|-----|------------------------|---|----------|
| 1. | Login | CEO dapat melakukan login setelah memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> . | ✓ |
| 2. | Modul Leave | CEO dapat mengakses modul <i>leave</i> . | ✓ |
| 3. | Melihat pengajuan cuti | CEO dapat melihat pengajuan cuti. | ✓ |
| 4. | Melihat notifikasi | CEO dapat melihat notifikasi pengajuan cuti. | ✓ |

Tabel 3. Evaluasi UAT Pegawai

| No. | Fitur | Deskripsi | Berhasil |
|-----|------------------------|---|----------|
| 1. | Login | Pegawai dapat melakukan login setelah memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> . | ✓ |
| 2. | Modul Leave | Pegawai dapat mengakses modul <i>leave</i> . | ✓ |
| 3. | Melihat hak cuti | Pegawai dapat melihat jenis cuti yang diberikan. | ✓ |
| 4. | Membuat pengajuan cuti | Pegawai dapat membuat pengajuan cuti. | ✓ |
| 5. | Melihat keputusan | Pegawai dapat melihat keputusan pengajuan cuti. | ✓ |

7. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menerapkan sistem pengelolaan cuti di Medinat Art dengan menggunakan aplikasi Odoo. Hasil dari penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Berdasarkan cara implementasi yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa tahapan-tahapan secara ringkas adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan instalasi modul *leaves*
 - b. Membuat *user*, memberi hak akses
 - c. Mengelola modul *leaves* yaitu membuat jenis cuti, memberikan hak cuti, mengajukan cuti, melihat pengajuan cuti, memberikan keputusan pengajuan cuti dan melihat hasil keputusan pengajuan cuti.

Seluruh tahapan cara implementasi tersebut sudah diimplementasikan dengan hasil pengujian *blackbox testing* dan UAT berhasil.

2. Dari hasil kuisioner yang sudah diisi oleh admin dan pegawai didapatkan hasil, bahwa pengelolaan SDM khususnya pengelolaan cuti karyawan di Medinat Art sesudah menggunakan Odoo menjadi lebih baik, lebih mudah dibandingkan dengan sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas manajemen SDM.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tulisan ini, terutama Ketua STTNF,

Kaprodi SI, Dosen Pembimbing, orang tua, dan teman-teman sehingga tulisan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] UU Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 2.
- [2] UU Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 78.
- [3] E. Budiyanto, "Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Kerangka Teori dan Pendekatan Teknis," Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [4] T. H. Handoko, "Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia," Jilid 2, Yogyakarta: BPFE, 2008.
- [5] Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 tahun 1976 Tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil
- [6] UU Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 79.
- [7] V. Fougatsaro, "A Study Open Source ERP Systems," School of Management Blekinge Institute of Technology, Paris, 2009.
- [8] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D," Bandung: Alfabeta, 2014.